



Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan di Indonesia



Tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia



01 Kurikulum berfokus pada penuntasan materi

Guru memprioritaskan penyelesaian kurikulum sebagai persyaratan dan sering mengabaikan pemahaman murid.



02 Kurikulum "one-size-fits-all"

Kurikulum yang seragam menurunkan kesadaran kepala sekolah tentang pentingnya strategi pengajaran yang sesuai kondisi sekolah.



03 Pola pikir "zona nyaman" yang mengakar

Metode pelatihan satu arah (*top-down*) yang bersifat mendikte, menghambat potensi guru mengembangkan inovasi di kelas.



04 Beban administratif guru

Beban administrasi saat menyiapkan materi pembelajaran dan bagi guru yang memiliki peran ganda, menghambat guru dalam pengembangan rencana pembelajaran yang menarik.

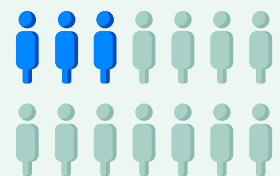
05 Akses pelatihan guru yang terbatas

Di tahun 2019, pusat pelatihan guru di Indonesia terpusat di pulau Jawa.



06 Pengelolaan pelatihan guru bergantung pada dinas setempat

Kolaborasi pemerintah pusat dan daerah dalam peningkatan kualitas guru terbatas. Pada 2019, hanya 620 ribu dari 3 juta guru (~20%) mendapat kesempatan pelatihan.



Sumber: Laporan Dampak Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan di Indonesia oleh Oliver Wyman

Transformasi Pendidikan melalui Merdeka Belajar

Merdeka Belajar merupakan rangkaian kebijakan yang dirancang untuk mengakselerasi kualitas pendidikan Indonesia, lewat kurikulum yang fleksibel, penguatan sumber daya manusia, hingga dukungan teknologi terintegrasi.

01 Kurikulum Merdeka:

Pembelajaran yang berpusat pada murid

Kurikulum Merdeka lebih fleksibel, sederhana, dan mendalam, dengan fokus utama pada materi pelajaran esensial, juga pengembangan kompetensi dan karakter di setiap jenjang pendidikan.

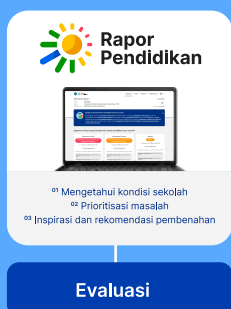
02 Asesmen Nasional:

Diagnosis kekuatan dan aspek perbaikan yang dibutuhkan sekolah

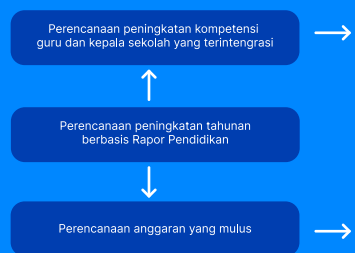
Asesmen Nasional merupakan sebuah sistem evaluasi kualitas sekolah yang mencakup *input*, proses, dan *output* pembelajaran murid; dari kompetensi literasi, numerasi, serta pengembangan karakter.

Dukungan Ekosistem Teknologi Terintegrasi untuk Akselerasi Transformasi

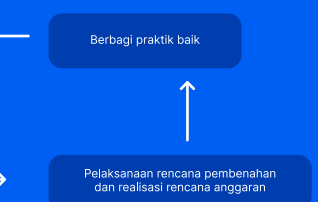
01 Identifikasi Masalah dan Refleksi Berbasis Data



02 Prioritisasi dan perencanaan Sesuai Kebutuhan



03 Peningkatan yang Tersasar



Asesmen Nasional

Dukungan Perangkat TIK

Peran Teknologi dalam Mengubah Kultur Ekosistem Pendidikan Indonesia



Membuka akses pembelajaran berkualitas bagi lebih dari 3 juta guru di Indonesia



Platform Merdeka Mengajar membantu guru di seluruh Indonesia memiliki akses untuk meningkatkan kompetensi, mendapat bahan pengajaran yang sesuai, dan berbagi praktik terbaik dengan rekan sejawat.



4,1 juta

peserta topik Pelatihan Mandiri

7x lipat lebih banyak dibanding peserta pelatihan tatap muka selama 2019.



"Kalau dulu pelatihan mengejar sertifikat, sekarang gak lagi. Tidak ada keterikatan dengan perintah, bisa langsung disesuaikan dengan kebutuhan sekolah."

Herta Sianturi, SDN 173136, Tapanuli, Sumatera Utara.



>7 juta kali diunduh oleh >880 ribu akun

dengan total >21ribu perangkat ajar tersedia.



"Banyak referensi Perangkat Ajar di PMM, bantu cari materi yang sesuai dengan kebutuhan murid dan bisa langsung diterapkan."

Yoki Iskandar, S.Pd., SMPN 2 Karang Pucung, Cilacap, Jawa Tengah.



650 ribu

Guru dan Kepala Sekolah

bergabung dalam lebih dari 45 ribu Komunitas Belajar.



"Belajar di PMM, tidak perlu biaya besar. Dengan komunitas belajar dapat kita bagikan dan kontekstualkan dengan kondisi sekolah."

Asnawir, SMP Muhammadiyah 2, Kalimantan Utara



Membangun pola pikir berbasis data dan memantik aksi pembenahan



Platform **Rapor Pendidikan** menyederhanakan data Asesmen Nasional agar sekolah dapat mengidentifikasi masalah, merefleksikan pencapaian, dan membenahi kualitas pembelajaran lewat rencana kegiatan serta anggaran yang tepat.

79%

responden survei

memprioritaskan masalah yang perlu perbaikan lewat Rapor Pendidikan.*

60%

responden survei

aktif memulai diskusi untuk bergotong-royong membenahi sekolahnya.*

*Diambil dari hasil kajian Oliver Wyman



"Sebelumnya, perbaikan sekolah berdasarkan asumsi. Kini Rapor Pendidikan menampilkan akar masalah dan menghadirkan rekomendasi aksi nyata. Sangat efektif."

Agus Wahyudi, SMPN 5, Malang, Jawa Timur



Tingkatkan efisiensi proses administrasi



Platform **ARKAS**, Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah, membuat proses pengelolaan dana operasional sekolah lebih nyaman dan transparan, terintegrasi dengan platform **SIPLah**, Sistem Informasi Pengadaan Sekolah, untuk proses penganggaran dan pengadaan yang lebih efisien.

ARKAS memangkas

>5 jam

proses penganggaran dan pelaporan tiap bulan bagi 40% responden survei*

"Jadi guru dan bendahara itu gak mudah, namun saya sangat terbantu dengan ARKAS 4. Prosesnya otomatis dan pelaporan jadi lebih transparan."



Tina Fitriani, SMPN 1 Bandar Lampung

*Diambil dari hasil kajian Oliver Wyman

>40%

*Diambil dari hasil kajian Oliver Wyman

guru di daerah 3T aktif memanfaatkan PMM*

64%

*Diambil dari hasil kajian Oliver Wyman

dari 45.000 Komunitas Belajar berisikan dari guru lintas wilayah*



"Dulu, kalau dapat pelatihan di pusat kami dari daerah berbangga, hanya orang tertentu yang bisa diundang. Tapi dengan PMM, kita bisa tunjukkan prestasi dengan mengirim Aksi Nyata, Bukti Karya, kita bisa diundang."

Mohammad G. Arifoeddin, Guru SMPN 2 Soe, Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur



Kolaborasi dalam eksplorasi kebutuhan pengguna

Proses yang **user-centric** dan iteratif untuk ciptakan teknologi pemerintah yang relevan dengan kebutuhan pengguna.



Kolaborasi dalam pengembangan produk



Kolaborasi dalam distribusi produk dan kebermanfaatannya



Pindai QR code di samping untuk membaca "Laporan Dampak Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Indonesia" yang disusun oleh Oliver Wyman.

